

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS PERSUASIF PADA  
SISWA KELAS VIII SMP PERTIWI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**AGITA K SINULINGGA**

**NPM : 1902040031**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30  
Website: [www.uimsu.ac.id](http://www.uimsu.ac.id) Email: [info@uimsu.ac.id](mailto:info@uimsu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Agita K Simlingga  
NPM : 1602040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Istiifa Kemal, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

14/9-2023

1.

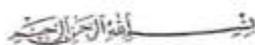
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [kip@umhu.ac.id](mailto:kip@umhu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin, 7 Agustus 2023	- Deskripsi Hasil Penelitian - Menghitung nilai pre-test		
Kamis, 10 Agustus 2023	- Menghitung nilai mean (rata-rata) Pretest dan post-test - Menghitung nilai SD		
Senin, 14 Agustus 2023	- Menghitung nilai SE (standar Error)		
Selasa, 15 Agustus 2023	- Menentukan nilai SD post-test - Menentukan nilai t-hitung		
Sabtu, 19 Agustus 2023	- Menentukan nilai Varians pada nilai pre-test, post-test		
Senin, 21 Agustus 2023	- Menentukan nilai t-hitung - Uji Normalitas data		
Rabu, 23 Agustus 2023	- Uji Homogenitas dan uji Hipotesis, kesimpulan dan saran		
30 Agustus 2023	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 30 Agustus 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Drs. Teju Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: [http://www.fkip.umh.ac.id/Faculty\\_Education\\_Acad](http://www.fkip.umh.ac.id/Faculty_Education_Acad)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agita K Simulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

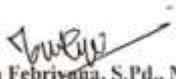
  
Drs. Tere Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



  
Prof. Dr. Akussani, M.AP.  
NIDK. 8883311019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsumu.ac.id> E-mail: [fkip@umsumu.ac.id](mailto:fkip@umsumu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGITA K SINULINGGA  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

AGITA K SINULINGGA

## ABSTRAK

**Agita K Sinulingga. NPM. 1902040031. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023, Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks persuasi pada kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen di mana objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 untuk mengetahui pengaruh treatment (perlakuan) model pembelajaran *inquiry*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 78 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 25 siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* nilai rata-rata pre-test yang diuji pada kelas VIII-1 sebesar 44,48 dengan standar deviasi 9,40 diperoleh nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 25 Sedangkan dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada kelas VIII-1 nilai rata-rata post-test sebesar 82,28 dengan standar deviasi 16,70 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah 63. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  9,94 dan bila dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N - 1$ ,  $25 - 1 = 24$ , maka  $t_{tabel} = 1,71$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,94 > 1,71$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar kemampuan menganalisis struktur teks persuasi pada kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

**Kata kunci : Model Pembelajaran Inquiry, Kemampuan Menganalisis Struktur Teks persuasi.**

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Tiada yang mudah melainkan engkau yang memudahkan ya Rabb. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.”**

Kerja keras dan kesungguhan menjadi dua hal yang berusaha peneliti pegang dalam hidup, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini, karena peneliti yakin akan janji Allah terhadap orang-orang yang bekerja keras dan bersungguh-sungguh, yakni akan dilimpahkan kebaikan. Menuntut ilmu adalah ibadah, peneliti berharap agar apa yang peneliti usahakan ini menjadi nilai ibadah. sebagai bentuk kesungguhan peneliti dalam menuntut ilmu dan sebagai upaya peneliti untuk menolong agama dengan ilmu yang telah dianugerahkan, sehingga kelak Ia akan menolong dan memberikan kebaikan untuk peneliti. Aamiin. Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai yaitu ayah saya **Perisai Sinulingga** dan Ibunda saya **Meri Jenni Br Ginting** yang telah mengusahakan yang terbaik untuk saya, mendidik, memberi semangat, materi, serta doa yang tidak pernah putus untuk saya.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih pula kepada nama-nama yang di bawah ini.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si** selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada abang saya **Dewan Sinulingga** dan adik-adik saya **Sinta Br Sinulingga, Malem Karina Br Sinulingga, Gita Florentyna Br Ginting** yang selalu memberikan semangat kepada saya serta sahabat saya **Dewi Sri Handayani, Dea Humaira Ginting, dan Lilian Dwita Maysuri Samosir** yang selalu menjadi tempat bertukar cerita selama kurang lebih 4 tahun ini.
10. Kepada semua teman sekelas penulis **Bahasa Indonesia angkatan 19A Pagi**.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam skripsi ini pun masih terdapat banyak kekurangan. Akan tetapi, kekurangan yang ada sesungguhnya tidak hadir untuk dicerca, melainkan untuk bersama-sama dicari dan diupayakan bagaimana kesempurnaannya. Untuk itu, penulis membuka hati dengan aneka masukan dan saran demi sempurnanya karya tulis ini.

Medan, Agustus 2023

Peneliti

**AGITA K SINULINGGA**

**1902040031**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis .....	9
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
1. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	48
2. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	52
B. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	57
C. Uji Normalitas Data .....	57
D. Uji Homogenitas Data .....	60
E. Pengujian Hipotesis .....	61
F. Diskusi Hasil Penelitian .....	61
G. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Populasi Data Siswa.....	30
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	32
Tabel 3.4 Langkah Penelitian Eksperimen <i>One Group Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...33	
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menganalisis Struktur Teks Persuasif.....	40
Tabel 3.6 Penilaian Keterampilan Menganalisis Struktur Teks Persuasi .....	42
Tabel 4.1 Data Hasil Pre-Test .....	48
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai Pre-Test .....	51
Tabel 4.3 Data Hasil Post-Test.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai Pre-Test .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan. Agar gagasan, ide, dan perasaan dapat disampaikan dengan baik, manusia harus menguasai keterampilan berbahasa. Sebab, dengan keterampilan berbahasa seseorang dapat menyampaikan dan menerima informasi dengan tepat.

Keterampilan bahasa mencakup empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya. Menurut Tarigan (2015:2) tujuan akhir dari keterampilan berbahasa itu adalah siswa harus mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan pula dengan kemampuan menganalisis/menelaah.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan itulah yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang dibahas. Siswa dituntut untuk mampu melakukan analisis terhadap teks, terutama struktur teks persuasi. Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menelaah atau menganalisis struktur teks persuasif masih sangat kurang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa tidak mampu menyampaikan ide-ide dalam proses pembelajaran, kurangnya

keterampilan dan minat siswa dalam menelaah struktur teks persuasif, siswa kurang mampu berkomunikasi, bersifat kritis, dalam menggunakan nalar untuk menyampaikan ide, siswa kurang memahami pembelajaran menelaah struktur teks persuasif, dan guru memerlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks persuasif. Hal tersebut membuat rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks persuasif. Teks persuasif merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan penulisnya.

Teks persuasif bertujuan untuk menjelaskan suatu informasi kepada pembaca, kemudian si penulis memberi ajakan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan teks yang dibaca. Di dalam teks persuasif terdapat struktur teks persuasif yakni pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Dalam pembelajaran teks persuasif siswa tidak hanya dituntut untuk memahami pengertian, ciri-ciri teks persuasif tetapi siswa juga dituntut untuk mampu menganalisis struktur teks persuasif dengan baik dan benar.

Berdasarkan data yang saya ambil dari sekolah saat observasi, siswa kelas VIII memiliki kemampuan membaca yang rendah. Hal ini dibuktikan ketika peneliti mewawancarai guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah SMP Pertiwi Medan yang mengeluhkan minat siswa dalam membaca masih jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan. Para siswa sering tidak tertarik ketika ditugaskan untuk membaca, siswa sering tidak fokus dan kesulitan dalam mengambil maksud dari isi tulisan tersebut. Siswa juga mengeluhkan bahwa membaca membuat mereka merasa bosan ketika mengikuti pelajaran yang sedang

berlangsung. Padahal selama ini guru telah melakukan berbagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa untuk membaca khususnya buku pelajaran dan pengetahuan. Karena siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan apalagi jika buku tersebut tidak memiliki referensi gambar.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan PLP dua pun mendapatkan permasalahan yang sama, peneliti mengajarkan materi tentang struktur teks persuasif dan peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu menelaah struktur teks persuasif dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang masih banyak belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau dapat dikatakan nilainya masih di bawah rata-rata 75 dan pembelajaran dikatakan belum berhasil.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya tentang peningkatan pemahaman struktur teks persuasif, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian lainnya bahwa adanya peningkatan keterampilan memahami struktur teks persuasif pada siswa melalui model-model pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa. Seperti yang terdapat pada penelitian Surani, pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Dengan Strategi Think Talk Write”. Dalam penelitiannya, permasalahan yang muncul adalah masih rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 1 Atap 3 Marga Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa melalui Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif

dengan Strategi Think Talk Writer pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Atap 3 Marga Jaya Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes. Sedangkan indikator penelitian ini adalah KKM 72%. Dari hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan belajar pra siklus sebesar 72% tidak meningkat ke siklus 1 yang hanya mencapai 52%. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlu dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan suatu metode atau strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menganalisis struktur teks persuasif.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu caranya adalah kecakapan guru dalam memilih suatu model pembelajaran untuk dapat meningkatkan suatu pemahaman siswa yaitu melalui penerapan model. Model pembelajaran adalah bentuk dari pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Inquiry* untuk melihat pembelajaran struktur teks persuasif di kelas VIII SMP Pertiwi Medan. Dengan alasan, *Inquiry* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri dan memiliki kemampuan belajar mandiri. Karena penerapan *Inquiry* dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran *Inquiry* menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan memiliki kemampuan belajar mandiri yang digunakan untuk menghadapi tantangan dalam hidup dan karier.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan beberapa masalah dalam penelitian adalah hasil belajar siswa dalam menganalisis struktur teks persuasif belum tercapai dengan maksimal, minimnya pemahaman siswa tentang struktur teks persuasi, kurangnya minat siswa dalam belajar struktur teks persuasif, tingkat intelegensi siswa yang terbatas (lambat berpikir) dan tidak efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan masalah tersebut perlunya diadakan sebuah model pembelajaran untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menganalisis/menelaah struktur teks persuasif. Beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya model pembelajaran *inquiry*, model *problem based learning*, model *project based learning*, model *discovery learning*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*?
2. Bagaimanakah kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry*?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk :

1. Mengetahui kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

2. Mengetahui kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
3. Mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan memahami struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat nyata bagi siswa, guru, peneliti dan sekolah yang akan diteliti baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori bahasa. Khususnya pada memahami struktur teks persuasif, sehingga pemakaian struktur teksnya bisa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan suatu pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran yang lebih baik.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan rujukan atau acuan untuk mengembangkan profesionalitasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang baik agar membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang maksimal

- c. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan sebuah pedoman untuk bahan bagi peneliti ketika menjadi seorang guru kelak.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian atau bagi sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori yang relevan. Kerangka teori ialah serangkaian teori yang merupakan konsep dasar yang akan dijadikan pedoman untuk memenuhi pelaksanaan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sebab menurut Sugiyono (2017:79) landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Agar suatu hal yang berhubungan dengan variabel-variabel dari judul yang akan diteliti oleh peneliti dapat diketahui dengan jelas.

#### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka yang terkonsep dan prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran serta para guru dalam melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian adanya model pembelajaran ini agar kegiatan dalam belajar mengajar tersusun secara sistematis dan dapat tercapai pada tujuan.

Model pembelajaran juga menjadi pedoman bagi setiap pengajar, sehingga penting menentukan model pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara optimal. Dengan model pembelajaran yang tepat maka diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Priansa (2017 :

188) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sugiyanto (2009:3) ada beberapa jenis-jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya :

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

3. Model Pembelajaran Quantum Learning

Model pembelajaran quantum learning adalah model pembelajaran yang mengupayakan belajar yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya.

4. Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu adalah kegiatan mengajar dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema.

#### 5. Model Pembelajaran Berbasis Masalah( *Problem Based Learning*)

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan dalam model ini mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya tidak banyak pada yang sedang dikerjakan siswa (perilaku mereka) tetapi pada apa yang siswa pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya.

#### 6. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan atau pencarian, eksperimen atau penelitian secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan

Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *inquiry*.

### **2. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry***

Secara makna bahasa, inkuiri berasal dari bahasa Inggris, yakni *inquiry* yang bermakna penyelidikan atau meminta keterangan. Seperti yang diungkapkan Anam (2016, hlm. 7) bahwa secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti penyelidikan atau meminta keterangan. Terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”.

Model pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan atau pencarian, eksperimen atau penelitian secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan. Dalam model ini, peserta didik diarahkan untuk mencari tahu sendiri materi yang disajikan dalam pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan investigasi (penyelidikan) mandiri. Basyiruddin (2005; 22-23) mengatakan bahwa inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan. Sementara itu, Bell (dalam Priansa & Donni, 2017, hlm. 258) menyatakan bahwa pembelajaran *inquiry* merupakan pembelajaran yang terjadi sebagai hasil kegiatan peserta didik dalam memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian rupa sehingga ia menemukan informasi baru.

Pembelajaran inkuiri dapat dilakukan secara individual, kelompok atau klasikal, baik di dalam maupun di luar kelas. Jadi “pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok”. (Oemar Hamalik, 2006;220).

Menurut Sanjaya 2007 (dalam Warmi 2016, hlm. 73) ada beberapa hal yang menjadi ciri utama dalam model pembelajaran *inquiry* yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri yang artinya dalam pendekatan inkuiri guru ditempatkan bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- c. Mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

**a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry***

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk memulai pembelajaran inquiry menurut Clevery 2003 (dalam Wardoyo 2015, hlm. 67) sebagai berikut :

*a. Eksplorasi*

Pertama, siswa melakukan kegiatan eksplorasi untuk menemukan sesuatu yang berdasarkan pada pemahaman awal yang mereka miliki.

*b. Belajar Mandiri*

Selanjutnya, siswa belajar secara mandiri berdasarkan pemahaman setelah tahapan eksplorasi didapatkannya. Artinya bahwa setelah melakukan tahapan eksplorasi maka siswa akan menemukan konsep baru yang harus dipelajari, dan dipahami secara mandiri.

*c. Ulasan*

Merupakan tahapan ketiga dimana pada tahapan ini siswa mempresentasikan dan menjelaskan hasil temuan yang mereka dapatkan dari proses belajar mandiri kepada guru.

*d. Konsolidasi*

Setelah itu, siswa bersama-sama dengan anggota kelompoknya melakukan konsolidasi terhadap penemuan mereka. Konsolidasi dapat mereka lakukan dengan diskusi kelompok maupun presentasi.

*e. Bimbingan guru*

Terakhir, siswa merefleksikan pembelajaran individu dan kelompok dengan guru. Di tahap ini, penguatan konsep oleh guru yang memberikan bimbingan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru dapat memulai pelajaran dengan memutar video atau berbagi dokumen pembelajaran. Setelah itu berikan siswa pertanyaan terkait materi yang guru berikan secara individu ataupun kelompok. Hal ini dapat membantu membangkitkan rasa ingin tahu dan merangsang pemikiran siswa saat kelas di mulai.

Menurut Trianto (2014: 143) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan pertanyaan atau permasalahan

Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan itu dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

b. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin.

c. Mengumpulkan data.

d. Analisis data

Setelah data dikumpulkan maka siswa harus menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh.

e. Membuat kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran yaitu membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah diperoleh siswa.

Pendapat lain (Oemar Hamalik, 2006;221) mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas.
- b. Mengajukan pertanyaan tentang fakta.
- c. Memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah kedua.
- d. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul.
- e. Merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan

sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil hipotesis yang diuji dengan informasi yang terkumpul.

Agar penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat berhasil guna dan berdaya guna, maka menurut Oemar Hamalik (2006;225) mengatakan bahwa ada tiga komponen yang dianggap esensial bagi keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri, yaitu:

- a. Fungsi-fungsi kepemimpinan spesifik yang harus dilakukan di dalam kelompok
- b. Peran-peran khusus bagi setiap anggota kelompok harus ditugaskan, dan
- c. Suasana emosional yang efektif dan bermakna harus ditugaskan dan dipelihara.

#### **b. Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry***

Tentunya, sebagai salah satu model pembelajaran yang merupakan alternatif dari model lain, *inquiry* memiliki kelebihan dan kekurangan pula. Berikut kelebihan strategi pembelajaran *inquiry* menurut Roestiyah (2012, hlm. 76). :

- a. Dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide pokok dengan lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.

- d. Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya (anggapan) sendiri.
- e. Memberikan kepuasan yang bersifat instrinsik.
- f. Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.
- g. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- h. Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.

Selain kelebihan diatas, ada beberapa kelebihan yang lain mengenai model pembelajaran inquiry, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran inquiry merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap jauh lebih bermakna.
- b. Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka.
- c. Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar moderen yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain yaitu dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran inquiry juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Suherti dan Rohimah (2016, hlm. 53) *kekurangan model pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut :*

- a. Kesulitan pengontrolan kegiatan dan keberhasilan peserta didik.

- b. Model pembelajaran inquiry sulit dilaksanakan karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c. Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering pendidik sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap pendidik.

## **2. Pengertian Kemampuan Menganalisis/Menelaah**

### **a. Kemampuan**

Dalam Kamisa (2013:357) “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan”. Sedangkan Kosasih (2003:135), “Kemampuan adalah kekuasaan, kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi. Jadi kemampuan itu adalah sifat alami yang dimiliki seseorang berupa keterampilan, kesanggupan, kecakapan, dan kecerdasan diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Adapun menganalisis atau menelaah merupakan kegiatan mempelajari, menyelidiki, mengkaji memeriksa tentang suatu hal. Jadi kemampuan menganalisis itu merupakan suatu keterampilan atau kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk melakukan penyelidikan atau mempelajari mengenai suatu hal.

### 3. Pengertian Teks Persuasif

Teks persuasif merupakan teks yang di dalamnya terdapat ajakan atau bujukan. Menurut Kosasih (2017:176) “Pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut cenderung mempromosikan sesuatu yang diperlukan pembaca”. Dengan demikian teks persuasif tidak hanya berisi bujukan tetapi juga terdapat pendapat di dalamnya.

Finoza (2008, hlm. 247) “Persuasif adalah karangan yang bertujuan membuat orang lain percaya, yakin dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang”. Karangan ini bertujuan untuk mempengaruhi pembaca untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Dalam persuasif pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

Keraf (2006, hlm. 115) mengatakan, “Persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang”. Jadi persuasif adalah suatu keahlian penulis menggunakan bahasa tulisan untuk meyakinkan pembaca agar percaya kepada penulis. Persuasif berasal dari bahasa latin *persuadere* yang berarti meyakinkan seseorang; *persuatio* berarti peyakinan; bujukan. Menurut *Kamus*

*Besar Bahasa Indonesia*, persuasif ialah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik meyakinkan, bujukan halus. Persuasif juga berarti karangan yang bertujuan membuktikan pendapat. Menurut Kemendikbud (2017, hlm. 176) “Teks persuasif adalah teks yang berisi ajakan atau bujukan. Secara tidak langsung teks persuasif menyampaikan ajakan kepada pembaca atau pendengar”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mengajak penulis untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ditulis penulis di dalam karangannya, karangan tersebut berisi fakta pendapat atau perasaan penulis untuk menarik pembaca melakukan sesuatu.

Tulisan pada teks persuasif bersifat subjektif karena isinya merupakan murni pandangan pribadi penulisnya mengenai suatu topik. Maka, tidak jarang dalam teks persuasif ditemukan data-data pendukung lain untuk mendukung tulisan tersebut, sehingga pembaca tidak ragu untuk melakukan apa yang ditulis.

#### **a. Struktur Teks Persuasif**

Teks persuasif dibentuk oleh beberapa bagian, yang antarbagiannya disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Teks persuasif diawali dengan pengenalan isu, disertakan dengan paparan sejumlah argumen. Setelah itu, dinyatakan ajakan-ajakan, kemudian diakhiri dengan penegasan kembali (Kosasih, 2017:186).

- a. Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.
- b. Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen itu.
- c. Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasif yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan ini mungkin disampaikan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan tersebut.
- d. Penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itu.

*Selain itu*, menurut Darmawati (2018:49) struktur teks persuasif terdiri dari

:

- a. Pendahuluan. Pendahuluan sebagai struktur yang paling penting dan harus ada
- b. Fakta. Fakta menjadi hal dasar dan penting dalam mempersuasi calon pembaca.
- c. Ajakan. Struktur yang paling penting mengandung ajakan kepada orang lain atau pembaca.

Berbeda dengan pendapat Suparno dan Yunus (2008), struktur teks persuasif memiliki poin penting diantaranya :

- a. Menentukan topik atau tema yang akan diambil.
- b. Memiliki tujuan yang mendasar terhadap sebuah peristiwa.
- c. Mengumpulkan data, dapat berupa pengalaman, pengamatan atau penelitian.
- d. Membuat mapping mapp atau membuat kerangka karangan.
- e. Membuat judul

Beda lagi dengan Tim Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014:176) mengategorisasikan struktur teks persuasif menjadi empat poin, sebagai berikut :

- a. Pengenalan isu. Pengenalan isu salah satu struktur yang lebih mudah dipahami. Terutama dalam memahami apa saja yang harus dituliskan pertama kali dalam teks jenis ini. Pengenalan isu ini lebih menekankan pada pengantar umum, namun masalah yang disampaikan sangat mendasar.
- b. Rangkuman argumen. Rangkuman argumen menekankan pada pendapat penulis yang diharapkan untuk mempengaruhi pembaca. Dimana rangkuman argument ditulis dengan mengemukakan fakta dan data.
- c. Pernyataan ajakan. Pernyataan ajakan adalah inti dari teks jenis ini. Terkait dengan ajakan, memang dapat disampaikan secara tersurat maupun tersirat, tergantung dari selera masing-masing penulis.

- d. Penegasan pernyataan kembali. Penegasan pernyataan kembali adalah upaya penulis memberi tekanan terhadap persuasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Ungkapan yang sering digunakan untuk memberi penegasan bisa menggunakan kata “demikianlah”; “dengan demikian” dan “oleh karena itulah

Berikut contoh struktur teks persuasi menurut Kosasih, 2017:186) :

- a. **Pengenalan Isu**, salah satu produk rumah yang setiap hari dipakai dan memiliki dampak langsung untuk tubuh adalah sabun mandi. Hanya saja sabun mandi ternyata memiliki efek negatif yang secara tidak langsung bereaksi pada kulit dan secara langsung juga berdampak pada lingkungan.
- b. **Rangkaian argumen**. Adanya zat kimia yang berlebihan adalah penyebabnya. Zat kimia ini dapat membuat air dan tanah menjadi tercemar. Namun, Anda tidak perlu khawatir karena sabun organik adalah jawabannya. Sabun organik dapat diproduksi sendiri. Bahan-bahan sederhana di sekitar kita dapat menjadi bahan utama pembuatan sabun organik. Cara yang ditempuh pun cukup mudah, dapat menggunakan metode pemanasan dan metode cold process. Namun jika Anda memiliki aktivitas tinggi dan sedikit waktu, Anda dapat membeli sabun organik Green Soap.
- c. **Pernyataan ajakan**. Oleh karena itu, mulai sekarang beralih ke penggunaan sabun organik yang aman untuk tubuh dan lingkungan.

- d. **Penegasan kembali.** Dengan harga terjangkau, Anda bisa sehat dan menyehatkan lingkungan. Beli sekarang juga dan jadilah agen perubahan untuk tubuh dan lingkungan!

**b. Ciri-ciri Teks Persuasif**

Tentunya dalam teks persuasif terdapat perbedaan karakteristik dengan teks yang lainnya. Dalam hal ini, ciri-ciri yang menggambarkan sebuah teks persuasif sebagai berikut.

Menurut Darmawati (2018, hlm. 48-49) ciri utama teks persuasif adalah berusaha menarik, meyakinkan, dan merebut perhatian pembaca. Agar lebih jelas, berikut ciri-ciri teks persuasif :

- a. Penulis memahami bahwa pendirian dan pemahaman pembaca dapat diubah.
- b. Penulis berusaha menjelaskan dan menarik kepercayaan pembaca.
- c. Penulis berusaha menciptakan kesepakatan atau penyesuaian melalui kepercayaan penulis dengan pembaca.
- d. Penulis berusaha menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan supaya kesepakatan pendapat tercapai.
- e. Penulis menampilkan imbauan dan ajakan.
- f. Penulis berusaha mempengaruhi pembaca.
- g. Penulis menyertakan data dan fakta dalam teks persuasif.

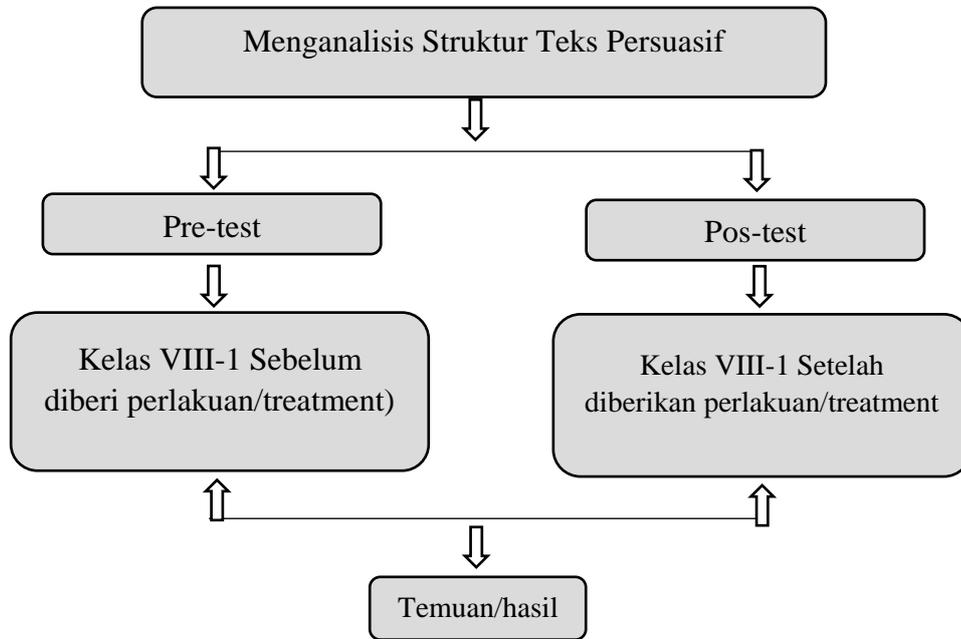
## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka teoritis telah dipaparkan sejumlah pendapat para ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam suatu pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat digunakan dalam menentukan perencanaan yang berkorelasi di dalam penelitian serta menimbulkan hal-hal yang berhubungan dengan peneliti.

*Inquiry* adalah model pembelajaran yang prinsipnya mengajak peserta didik untuk aktif bertanya dan bereksperimen secara mandiri selama proses belajar atau pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan atau pencarian, eksperimen atau penelitian secara mandiri untuk mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan.

Adapun yang dianalisis oleh siswa yaitu materi struktur teks persuasif. Struktur teks persuasif adalah suatu langkah-langkah yang teratur untuk sebuah teks yang ditata sesuai dengan prosedurnya, yang berisikan sebuah informasi berupa suatu gagasan pendapat dan fakta. Ada beberapa pendapat mengenai struktur teks persuasif, salah satunya adalah mempunyai empat komponen yakni pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali/kesimpulan.

Skema kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :



**(Bagan 2.1 Kerangka Konseptual)**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian atau pernyataan penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang terdapat di dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban penelitian hanya berdasarkan teori yang relevan, belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, Sugiyono (2017:96). Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas hipotesis penelitian ini, yaitu “adanya atau terdapat pengaruh model

pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pertiwi Medan yang terletak di Jl. Budi Kemasyarakatan No. 4, Pulo Brayan Kota, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan. Di sekolah tersebut juga belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan model pembelajaran *inquiry*.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama, terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■																													
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																								
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
4.	Pengesahan Proposal																																



**Tabel 3.2**  
**Populasi Data Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi**  
**Medan TP. 2022/2023**

No	Nama Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII-1	12	13	25 siswa
2	VIII-2	16	12	28 siswa
3	VIII-3	12	13	25 siswa
	Jumlah Seluruhnya	40	38	78 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Menurut pendapat Setyosari (2013: 197) “sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random karena penelitian ini belum menggunakan desain percobaan yang sungguh-sungguh.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang

diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2016:1). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:11) metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Penelitian eksperimen termasuk dalam metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah “*Pre-test dan Post-test*”, yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan *Post-test* dilakukan sesudah menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian dilakukan pada satu sampel dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang diujicobakan. Bentuk desainnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian *Pre-test dan Post-test***

Kelas	Perlakuan

VIII-1	$O_1 X O_2$
--------	-------------

Keterangan :

$O_1 = \textit{Pretest}$  (sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*)

$X = \textit{Treatment}$  (Perlakuan)

$O_2 = \textit{Posttest}$  (Sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry*)

(Arikunto, 2002: 78)

**Tabel 3.4**

**Langkah-langkah Penelitian Eksperimen *One Group Pretest dan Posttest***

<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>I</b>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa</li> <li>2. siswa mendengarkan nama mereka yang sedang diabsen.</li> <li>3. Siswa menyiapkan fisik</li> </ol>	15 Menit

	<p>3. Guru menyiapkan psikis siswa sebelum memulai pelajaran</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> tentang menganalisis struktur teks persuasif</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<p>dan psikis</p> <p>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Siswa mengerjakan pretes tentang menganalisis stuktur teks persuasif</p> <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa</p>	<p><b>55 Menit</b></p> <p><b>10 Menit</b></p>
II	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa</p>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Siswa menjawab salam dan berdoa</p> <p>2. siswa mendengarkan nama mereka yang</p>	<p><b>15 Menit</b></p>

	<p>3. Guru menyiapkan psikis siswa sebelum memulai pelajaran</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i><b>Orientasi pada Masalah (Sintaks Model Pembelajaran Inquiry)</b></i></p> <p>1. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.</p> <p>2. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>3. Guru mempersiapkan siswa untuk mulai menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i></p> <p><i><b>Mengajukan Pertanyaan atau</b></i></p>	<p>sedang diabsen.</p> <p>3. Siswa menyiapkan fisik dan psikis</p> <p>4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Siswa memperhatikan guru</p> <p>2. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru</p> <p>3. Siswa siap untuk belajar</p>	<p><b>55 Menit</b></p>
--	---	---	------------------------

	<p><b><i>Permasalahan</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pertanyaan atau masalah agar peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran struktur teks persuasif</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok 2-3 orang</li> <li>3. Guru memberi arahan agar melakukan pembagian peran setiap dalam kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab pertanyaan dan mencari tahu masalah apa yang akan mereka pecahkan</li> <li>2. Siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya untuk menganalisis struktur teks persuasif (pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali).</li> <li>3. Peserta didik dengan arahan guru melakukan</li> </ol>	
--	--	---	--

	<p><i><b>Merumuskan Hipotesis</b></i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa pada masalah yang perlu untuk dipecahkan, masalah yang menantang sehingga mereka akan merumuskannya dalam sebuah pertanyaan yang harus mereka jawab sendiri.</li> </ol> <p><i><b>Mengumpulkan Data</b></i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melatih siswa untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang disaksikannya tentang struktur teks persuasif</li> <li>2. Guru membantu siswa membuat hipotesis dengan memberikan pertanyaan</li> </ol>	<p>pembagian peran kelompok agar setiap peserta didik fokus melakukan tugas masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan masalah yang disampaikan guru serta menjawab pertanyaan siswa sendiri.</li> <li>1. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan membuat hipotesis mereka sendiri mengenai struktur teks persuasif</li> <li>2. Siswa mendapat bantuan dari guru</li> </ol>	
--	---	---	--

	<p>yang jawabannya mengarah pada hipotesis siswa</p> <p><b><i>Menguji Hipotesis</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang penugasan yang diberikan</li> <li>2. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menelaah/menganalisis struktur teks persuasif</li> <li>3. Guru meminta siswa menguji dengan membandingkan tugas yang sudah dikerjakan dengan data/fakta yang lain dan menampilkannya.</li> <li>4. Guru memberikan postest tentang menentukan struktur teks persuasif.</li> <li>5. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan</li> </ol>	<p>dalam merumuskan hipotesis siswa itu sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendiskusikan penugasan yang diberikan guru.</li> <li>2. Peserta didik menelaah/menganalisis struktur teks persuasif</li> <li>3. Siswa membandingkan tugas yang sudah dibuatnya dengan data/fakta yang lain</li> <li>4. Siswa mengerjakan postest</li> </ol>	
--	---	---	--

	<p>posttest</p> <p><b>Membuat Kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menganalisis hasil tugas temannya</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk memberi masukan dan kritik yang membangun kepada temannya</li> <li>3. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengumpulkan posttest</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa lain menganalisis hasil tugas temannya</li> <li>2. Siswa memberikan masukan dan kritik yang membangun kepada temannya</li> <li>3. Siswa menyimpulkan hasil belajarnya</li> </ol>	
	<p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi dan pujian kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan motivasi</li> <li>2. Siswa berdoa dan</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>

		menjawab salam penutup dari guru	
--	--	-------------------------------------	--

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik suatu penelitian atau perhatian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118-119). Dalam Penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019: 69). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Kemampuan memahami struktur teks persuasif sebelum menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.
2. Variabel terikat ( $X_2$ ) : Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif sesudah menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

#### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:191) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jadi,

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang paling tepat digunakan adalah lembar tes. Menurut Arikunto (2010: 193) lembar tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes uraian yakni uraian terstruktur yang di dalamnya terdapat perintah terhadap objek untuk menganalisis struktur teks persuasi berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam menganalisis struktur teks persuasi tersebut. Tes uraian ini akan digunakan untuk satu kelas yaitu kelas VIII-1 dalam menganalisis/menentukan struktur teks persuasif.

Ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, aspek tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Memahami Struktur Teks Persuasif**

**Sumber:** Kosasih (2017:186)

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Struktur Pengenalan Isu	a. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan sangat tepat.	4
		b. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan	3

		<p>tepat</p> <p>c. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan cukup tepat</p> <p>d. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan kurang tepat</p>	<p>2</p> <p>1</p>
2.	Struktur Rangkaian Argumen	<p>a. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan sangat tepat</p> <p>b. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan tepat</p> <p>c. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan cukup tepat</p> <p>d. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan kurang tepat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Struktur Pernyataan Ajakan	<p>a. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan sangat tepat</p> <p>b. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan tepat</p> <p>c. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan cukup tepat</p> <p>d. Mempelajari bagian pernyataan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		ajakan tidak tepat	
4.	Struktur Penegasan kembali	a. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan sangat tepat	4
		b. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan tepat	3
		c. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan cukup tepat	2
		d. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan kurang tepat	1
Skor Maksimal			16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Tidak dikuasai (kurang)

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Keterampilan Menganalisis Struktur Teks Persuasif**

Rentang Nilai	Kategori
---------------	----------

85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data dibutuhkan untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Sebelum diproses, data akan dikumpulkan terlebih dahulu. Pengumpulan data itu merupakan langkah awal bagi si peneliti. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan tes kemampuan pada sampel
- b. Mengumpulkan hasil tes siswa
- c. Mengevaluasi hasil tes yang sudah dilakukan siswa
- d. Menjumlahkan hasil tes siswa
- e. Menganalisis hasil tes siswa

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat di mengerti dan bermanfaat dalam menemukan solusi dari permasalahan (Pahlevi, 2019).

Data hasil penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur model pembelajaran *inquiry* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya

terhadap kemampuan memahami struktur teks persuasif. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis data bertujuan untuk mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengolahan data sebagai berikut :

1. Menghitung skor mentah setiap siswa
2. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan mencari nilai menggunakan rumus angka :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

3. Mencari nilai rata-rata/mean dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum Fx$  = Jumlah frekuensi total (data)

N = Jumlah sampel/siswa, Sudjono (2014:85)

4. Mencari nilai rata-rata standar deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

Keterangan :

$SD$  = Standar deviasi

$N$  = Jumlah siswa

$X_1$  = Nilai *Pretest*

$X^2$  = Nilai yang dikuadratkan

5. Mencari nilai standar Error (SE) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$n_1 n_2$  = Jumlah siswa/sampel

$S$  = SD (Standar Deviasi) varians

6. Untuk menentukan nilai akhir dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa, menggunakan kriteria penilaian di bawah ini :

Presentase	Kriteria
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Sangat Kurang

(Sudijono,2011:35)

7. Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} : \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$M_1$  : mean rata-rata tertinggi

$M_2$  : mean rata-rata terendah

SE : standar error

$n$  : Jumlah sampel

#### 8. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada derajat kebebasan  $N-1$  dan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  (5%). Dengan ketentuan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif dan apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bersifat melihat akibat suatu perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan, terlebih dahulu diberikan test awal (*pretest*) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi. Setelah itu peneliti akan memberikan test akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada materi yang diajarkan. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini ialah 25 siswa.

#### 1. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*

Berikut ini adalah skor hasil belajar Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Pre Test Siswa**

No	Nama Siswa	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	Aqila Humaira Damanik	56	3136
2	Barly Lutfy	75	5625

3	Carla Nadira Anastasya	44	1936
4	Danish Ziqri Akbar Tarigan	50	2500
5	Elfian Pratenta Sebayang	75	5625
6	Ferdinand Evan Rafael	81	6561
7	Ghafar Rafasyah Alhaddy Purba	31	961
8	Habib Abbassy Ghasian	31	961
9	Hana Hazimah Amalia	50	2500
10	Indira Keishya	31	961
11	Jawara Daniswara	25	625
12	Kevin Al Varoza	44	1936
13	Khadafi Ramadhan	31	961
14	Khansa Althafunnisa Al Khairy	25	625
15	Kinaura Rinandar	44	1936
16	M. Maheswara Wira Satmika	37	1369
17	Mhd Syauqi Al Fathir	31	961
18	Nafisah Ghina Syandhira	25	625
19	Nayla Syafira Nasution	50	2500
20	Nazirah Aulia Putri	44	1936
21	Pevita Queenara Putri	50	2500
22	Salwa Aliya Fazliani	50	2500
23	Syarifah Arifa Binti Muzakir	44	1936
24	Tsurayyaa Talita Sakhi Asrin	25	625
25	Vidi Aldiansyah	63	3969
		1112	55770

Berdasarkan tabel hasil penelitian data post test nilai kemampuan menganalisis struktur teks persuasi sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* di atas, diperoleh nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 81. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varian sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1112}{25} = 44,48$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_i^2}{N}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{55770}}{25}$$

$$SD = \frac{236,15}{25} = 9,40$$

- c. Mencari Varians

$$SD_1^2 = 88,36$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 44,48, standar deviasi sebesar 9,40 dan varians sebesar 88,36. Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta persentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Persentase Nilai Pre Test**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	80-100	1	4%	Sangat Baik
2.	66-79	2	8%	Baik
3.	56-65	2	8%	Cukup
4.	46-55	5	20%	Kurang
5	0-45	15	60%	Gagal
<b>Jumlah</b>		25	100%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

- a.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 81 - 25$$

$$R = 56$$

- b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

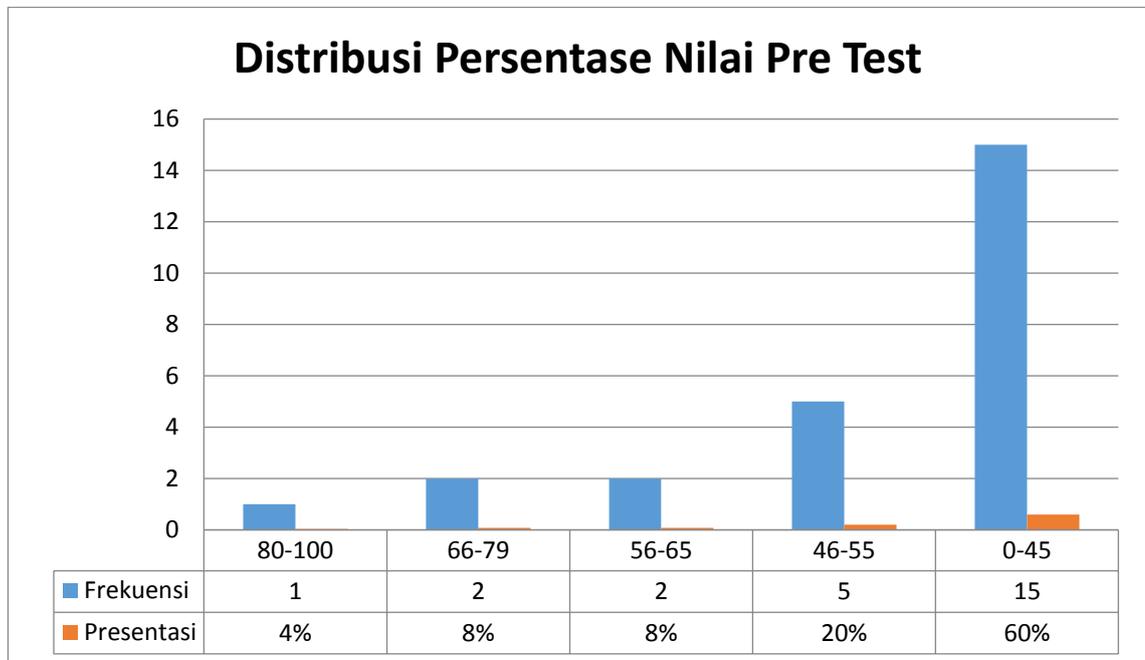
$$K = 5,61 = 6$$

- c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 56/6 = 9,3 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Belajar Pre Test**

## 2. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*

Berikut ini adalah skor hasil belajar Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Post Test Siswa**

No	Nama Siswa	$X_2$	$X_2^2$
1	Aqila Humaira Damanik	81	6561

2	Barly Lutfy	94	8836
3	Carla Nadira Anastasya	94	8836
4	Danish Ziqri Akbar Tarigan	94	8836
5	Elfian Pratenta Sebayang	94	8836
6	Ferdinand Evan Rafael	94	8836
7	Ghafar Rafasyah Alhaddy Purba	94	8836
8	Habib Abbassy Ghasian	75	5625
9	Hana Hazimah Amalia	87	7569
10	Indira Keishya	81	6561
11	Jawara Daniswara	63	3969
12	Kevin Al Varoza	63	3969
13	Khadafi Ramadhan	94	8836
14	Khansa Althafunnisa Al Khairy	75	5625
15	Kinaura Rinandar	81	6561
16	M. Maheswara Wira Satmika	75	5625
17	Mhd Syauqi Al Fathir	75	5625
18	Nafisah Ghina Syandhira	81	6561
19	Nayla Syafira Nasution	94	8836
20	Nazirah Aulia Putri	81	6561
21	Pevita Queenara Putri	81	6561
22	Salwa Aliya Fazliani	75	5625
23	Syarifah Arifa Binti Muzakir	94	8836
24	Tsurayyaa Talita Sakhi Asrin	81	6561
25	Vidi Aldiansyah	81	6561
<b>Jumlah</b>		2082	175671

Berdasarkan tabel hasil penelitian data post test nilai kemampuan menganalisis struktur teks persuasi sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* di atas, diperoleh nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 94. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata post test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2082}{25} = 83,28$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{175671}}{25}$$

$$SD = \frac{419,13}{25} = 16,70$$

- c. Mencari Varians

$$SD_2^2 = 278,89$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai posttest siswa sebesar 83,28, standar deviasi sebesar 16,70 dan varians sebesar 280,89.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta persentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Persentase Nilai Pre Test**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	80-100	18	72%	Sangat Baik
2.	66-79	5	20%	Baik
3.	56-65	2	8%	Cukup
4.	46-55	-	-	Kurang
5	0-45	-	-	Gagal
<b>Jumlah</b>		25	100%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

- a.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 94 - 63$$

$$R = 31$$

- b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

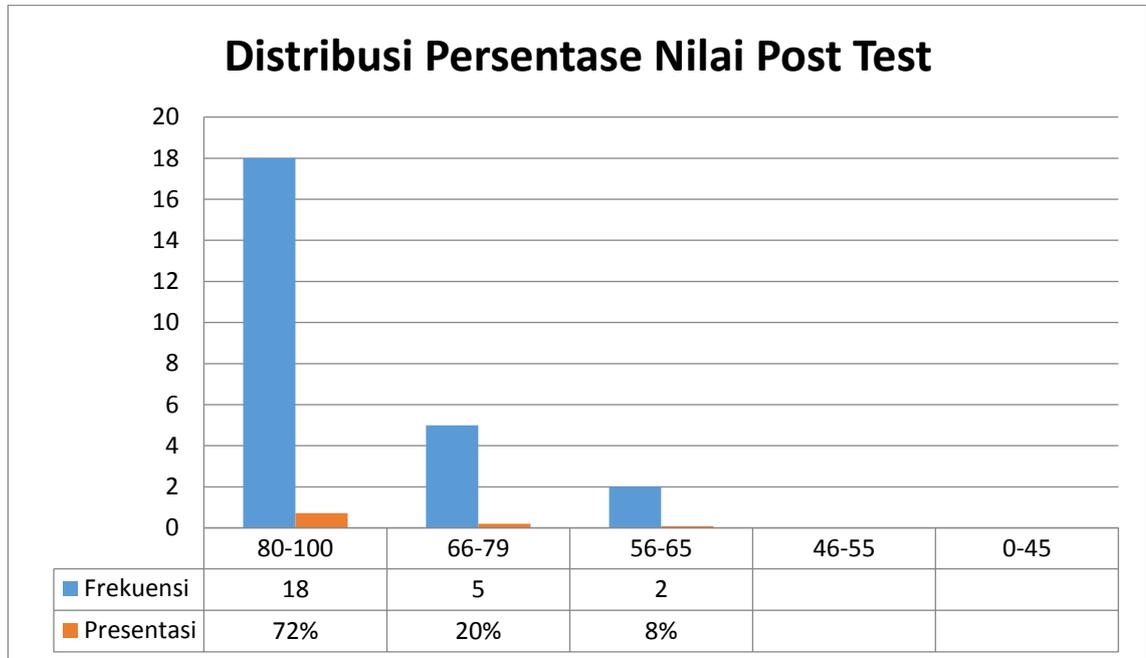
$$K = 5,61 = 6$$

- c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 31/6 = 5,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.1**

**Diagram Hasil Belajar Pre Test**

a. . Menentukan nilai standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(25 - 1)9,40^2 + (25 - 1) 16,70^2}}{25 + 25 - 2}$$

$$= \frac{\sqrt{(24)88,36 + (24)278,89}}{50 - 2}$$

$$= \frac{\sqrt{2120,64 + 6693,36}}{48}$$

$$= \frac{\sqrt{8814}}{48}$$

$$= \frac{93,88}{48} = 1,96$$

b. Menentukan nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{M1 - M2}{SE \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,28 - 44,48}{1,96 \sqrt{\frac{2}{50}} = \sqrt{0,04} = 0,2}$$

$$= \frac{38,8}{(1,96)0,2}$$

$$= \frac{38,8}{0,39} = \frac{38,8}{1} \times \frac{100}{39} = \frac{388}{39} = 9,94$$

$$t_{hitung} = 9,94$$

## B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menganalisis struktur teks persuasi yang dilakukan di kelas VIII-1, kecenderungan yang sangat jelas yakni sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* yang memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata 82,28. Dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* yang hanya memiliki nilai rata-rata 44,48.

## C. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Syarat normal yang harus diperoleh adalah  $l_{hitung} < l_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### a) Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji lilliefors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{25 - 44,48}{9,40} \\ &= \frac{-19,48}{9,40} \\ &= -2,07 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku -2,07 selanjutnya melihat  $Z_{tabel}$  menggunakan distribusi normal  $Z_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $Z_{tabel}$  adalah 0,02
- Untuk mencari  $F(Z_i)$  untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,02 = 0,48$  sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$ .
- Untuk menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{4}{25} = 0,16$
- Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,48 - 0,16 = 0,32$ . Untuk menentukan  $L_{hitung}$  Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut  $L_o$  dari kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Kemudian untuk mencari  $L_{tabel}$   $N = 25$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  harga  $L_{tabel} = 0,17$

**Tabel 4.5**  
**Normalitas Data Pre Test**

No	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	25	4	4	-2,07	0,02	0,48	0,16	0,32
2	31	5	9	-1,43	0,07	0,43	0,36	0,07
3	37	1	10	-0,80	0,19	0,31	0,4	0,09
4	44	5	15	-0,05	0,48	0,02	0,6	0,58
5	50	5	20	0,58	0,70	1,2	0,8	0,4

6	56	1	21	1,22	0,87	1,37	0,84	0,53
7	63	1	22	1,97	0,97	1,47	0,88	0,59
8	75	2	24	3,24	0,99	1,49	0,96	0,53
9	81	1	25	3,9	0,99	1,49	1	0,49

Dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = 0,07$  dan uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  dengan  $N = 25$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,17$ , maka  $L_{hitung} = 0,07 < L_{tabel} = 0,17$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

#### b) Uji Normalitas Data Post Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji liliefors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{63 - 83,28}{16,70} \\ &= \frac{-20,28}{16,70} \\ &= -1,21 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku -1,21 selanjutnya melihat  $Z_{tabel}$  menggunakan distribusi normal  $Z_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $Z_{tabel}$  adalah 0,10
- Untuk mencari  $F(Z_i)$  untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,10 = 0,4$  sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$ .
- Untuk menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{2}{25} = 0,08$

- Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4 - 0,08 = 0,32$ . Untuk menentukan  $L_{hitung}$  Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut  $L_o$  dari kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Kemudian untuk mencari  $L_{tabel}$   $N = 25$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  harga  $L_{tabel} = 0,17$

**Tabel 4.5**  
**Normalitas Data Post Test**

No	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	63	2	2	-1,21	0,10	0,4	0,08	0,4
2	75	5	7	-0,49	0,32	0,18	0,28	0,10
3	81	8	15	-0,13	0,44	0,06	0,6	0,54
4	87	1	16	0,22	0,40	0,9	0,64	0,26
5	94	9	25	0,64	0,25	0,75	1	0,25

Dari tabel diatas diperoleh  $l_{hitung} = 0,10$  dan uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  dengan  $N = 25$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,17$ , maka  $L_{hitung} = 0,10 < L_{tabel} = 0,17$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data postest berdistribusi normal.

#### **D. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{278,89}{88,36}$$

$$F = 3,15$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pretest dan posttest diatas diperoleh  $F_{hitung} = 3,15$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut =  $n - 1$  atau  $25 - 1 = 24$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka  $F_{tabel} (0,05:25) = 3,40$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $3,15 < 3,40$  maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

### **E. Pengujian Hipotesis**

Telah diketahui bahwa antara nilai pre tes dan post test siswa adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,94 selanjutnya bila di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N-1 = 25-1 = 24$ , maka nilai  $t_{tabel} = 1,71$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,94 > 1,71$ ) sehingga  $H_a$  atau penelitian ini diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **F. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Surani (2021) Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Dengan Strategi Think Talk Write". Dalam penelitiannya, permasalahan yang muncul adalah masih rendahnya

hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 1 Atap 3 Marga Jaya, bahkan nilai yang diperoleh tidak memenuhi KKM.

Dari hasil penelitian penulis, pengajaran untuk kelas VIII SMP Pertiwi Medan terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* mempunyai pengaruh dan peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75 hanya berjumlah 3 orang siswa, sedangkan hasil belajar posttest yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau (KKM) mengalami peningkatan berjumlah 23 orang siswa. Dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* yaitu sebesar 44,48 dengan skor tertinggi 81 dan skor terendah 25 serta standar deviasinya 9,40. Sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* meningkat sebesar 82,28 dengan skor terbesar 94 dan skor terendah 63 serta standar deviasinya sebesar 16,70. Setelah didapat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menganalisis struktur teks persuasi sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *inquiry* dapat membuat siswa dalam menganalisis struktur teks persuasi lebih dalam lagi, sebab model pembelajaran *inquiry* itu membuat para siswa merasa percaya diri untuk menemukan sendiri apa yang ingin mereka dapatkan.

Sementara sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry* siswa masih bingung dan tidak paham mengenai struktur teks persuasi, karena belum adanya materi yang disampaikan guru.

### **G. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna sebab sebagai peneliti, peneliti tidak lepas dari suatu kesalahan yang disebabkan dari diri peneliti dan situasi belajar seperti kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Menganalisis Struktur Teks Persuasi. Sehingga media pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa jenuh, dan guru juga terlebih dahulu harus memberikan media pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.

Peneliti menyadari bahwa belum cukup ilmu pengetahuan yang peneliti miliki ketika saat menyampaikan materi. Walaupun dengan keterbatasan yang ada, namun adanya suatu usaha, kesabaran, keyakinan dan kemampuan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga selesainya sebuah karya ilmiah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *inquiry Pre-Test* yang diuji pada kelas VIII-1 berada pada tingkat sangat kurang atau gagal dan hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 44,48 dinyatakan gagal karena tidak memenuhi nilai KKM yang tertera pada kriteria penilaian serta memperoleh standar deviasi sebesar 9,40.
2. Dan hasil dari penelitian diperoleh nilai rata-rata Post-Test pada kelas VIII-1 sesudah menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebesar 82,28 dengan standar deviasi 16,70 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah 63. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 23 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 2 orang. Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai pre-test siswa dinyatakan lulus KKM hanya 3 orang siswa sedangkan 22 orang siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi pre-test adalah 81 dan nilai terendah 25.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  9,94 dan bila dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df - N, 25 - 1 = 24$ , maka  $t_{tabel} = 1,71$ . Dengan demikian membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,94 > 1,71$ ) sehingga  $h_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar

Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi siswa kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menganalisis struktur teks persuasi.
2. Kepada siswa SMP Pertiwi Medan diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan menganalisis, khususnya untuk menganalisis struktur teks persuasi. Dan meningkatkan semangat yang kuat, aktif ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas.
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan masukan yang berguna bagi pembaca dan dianjurkan kepada pembaca yang tertarik dengan penelitian ini agar membedakan penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2009. *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Anam, K. 2016, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Darmawati, Uti. 2018. *Ragam Teks*. Klaten. PT.Intan Pariwara
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Pusat Bahasa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajar, Rachmawati. 2008. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamiyah, N., Jauhar, M. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Irianto, A. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusurbuk, Balitbang, dan Kemendikbud.
- Nazirun, D. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pahlevi, 2019. “*Teknik Analisa Data*”. (<https://www.pahlevi.net>).
- Priansa, Donni. J. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Punaji, Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13
- Suherti, Euis & Rohimah, Siti Maryam. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pasundan
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suparno, Yunus Muhamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kementrian, Kebudayaan RI. 2014. *Struktur Teks Persuasi*
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Sekolah	: SMP Pertiwi Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Menelaah Struktur Teks Persuasif
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

<p>3.14 Menelaah struktur teks persuasif yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca</p>	<p>3.14.1 Mendiskusikan struktur isi teks persuasif</p> <p>3.14.2 Dapat membedakan struktur dalam teks persuasif yang dibaca/didengar</p>
<p>4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur teks persuasif.</p>	<p>4.14.1 Mendiskusikan cara penulisan teks persuasif</p> <p>4.14.2 menganalisis teks persuasif sesuai dengan memperhatikan struktur teks persuasif</p> <p>4.14.3 mempresentasikan teks persuasif yang dianalisis</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan siswa memahami struktur teks persuasi dengan memperhatikan strukturnya
2. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks persuasi dengan memperhatikan struktur teks persuasi yang sudah dipahami.

## D. Materi Pembelajaran

### *Pengetahuan*

- Pengertian teks persuasif
- Ciri-ciri teks persuasif
- Struktur teks persuasif
- Contoh teks persuasif

### *Keterampilan*

- Praktik memahami isi teks persuasif, menjawab pertanyaan terkait struktur teks persuasif.
- Praktik menentukan struktur teks persuasif.

## E. Metode/Model Pembelajaran

- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : Pembelajaran *Inquiry*

Pertemuan Pertama (*Pre-test*)

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> (kegiatan awal)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>3. Guru menyiapkan psikis</li></ol>	<b>15 Menit</b>

		<p>siswa sebelum memulai pelajaran</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> tentang menganalisis struktur teks persuasif</p> <p>2. Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan <i>pretest</i> yang sudah dikerjakan.</p>	<b>55 Menit</b>
3	<b>Kegiatan Akhir (penutup)</b>	<p>1. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<b>10 Menit</b>

Pertemuan Kedua (Mengajar)

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>  (kegiatan awal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menyiapkan psikis siswa sebelum memulai pelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>5. Peserta didik diberi gambaran tentang manfaat mempelajari struktur teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>		<b>15</b>  <b>Menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi stimulus melalui sebuah teks persuasif untuk memusatkan perhatian kepada materi menganalisis struktur teks persuasif melalui pendekatan <i>inquiry</i>.</li> <li>2. Peserta didik diperkenalkan terhadap masalah yang akan dipecahkan</li> <li>3. Peserta didik membuat sebuah</li> </ol>	<b>Orientasi</b>  <b>peserta didik</b>  <b>pada masalah</b>	<b>55</b>  <b>Menit</b>



		<p>menguji hipotesis yang telah dibuat sendiri dengan cara membandingkan data yang ada.</p> <p>11. Peserta didik dilatih untuk bersikap jujur dan percaya diri dalam menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.</p> <p>12. Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang struktur teks persuasif dan ditanggapi oleh peserta didik</p> <p>13. Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan saran dari peserta didik yang lain dari guru.</p> <p>14. Peserta didik diberikan penguatan materi yang telah dipelajari.</p> <p>15. Setelah itu guru memberikan soal <i>posttest</i> tentang menganalisis/menentukan struktur teks persuasif</p>		
3	<b>Kegiatan</b>	1. Peserta didik melakukan refleksi		<b>10</b>

	<b>Akhir (penutup)</b>	<p>tentang struktur teks persuasif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mendapat informasi berupa gambaran tentang kegiatan pertemuan berikutnya</li> <li>3. Peserta didik mendapat motivasi berkaitan dengan pembelajaran yang telah selesai.</li> <li>4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan saling mengucapkan salam.</li> </ol>		<b>Menit</b>
--	----------------------------	---	--	--------------

Pertemuan *posttest*

No	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
1	<b>Pendahuluan (kegiatan awal)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menyiapkan psikis siswa sebelum memulai pelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>5. Peserta didik diberi gambaran</li> </ol>		<b>15 Menit</b>

		tentang manfaat mempelajari struktur teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari.		
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi stimulus melalui sebuah teks persuasif untuk memusatkan perhatian kepada materi menganalisis struktur teks persuasif melalui pendekatan <i>inquiry</i>.</li> <li>2. Peserta didik diperkenalkan terhadap masalah yang akan dipecahkan</li> <li>3. Peserta didik membuat sebuah pertanyaan terkait dengan struktur teks persuasif</li> <li>4. Peserta didik mencari jawaban terhadap pertanyaan atau tantangan apa yang harus dicari jawabannya terkait struktur teks persuasif yang telah dibuat.</li> <li>5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara</li> </ol>	<p><b>Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <p><b>Merumuskan Hipotesis</b></p>	<p><b>55 Menit</b></p>

		<p>dari masalah terkait masalah yang dibahas bersama.</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan informasi yang dibutuhkan</p> <p>7. Peserta didik saling bertukar informasi mengenai struktur teks persuasif</p> <p>8. Peserta didik menyimpulkan dan menyampaikan hasil analisis tentang struktur teks persuasif</p> <p>9. Peserta didik mempresentasikan hasil yang dicapainya.</p> <p>10. Peserta didik diarahkan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sendiri dengan cara membandingkan data yang ada.</p> <p>11. Peserta didik dilatih untuk bersikap jujur dan percaya diri dalam menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.</p> <p>12. Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang struktur teks</p>	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p><b>Menguji Hipotesis</b></p>	
--	--	--	---	--

		<p>persuasif dan ditanggapi oleh peserta didik lain</p> <p>13. Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan saran dari peserta didik yang lain dari guru.</p> <p>14. Guru dan peserta didik bersama mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh sehingga dapat mencapai kesimpulan yang akurat.</p> <p>15. Peserta didik diberikan penguatan materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Setelah itu guru memberikan soal <i>posttest</i> tentang menganalisis/menentukan struktur teks persuasif</p> <p>17. Peserta didik mengumpulkan jawaban <i>posttest</i></p>	<p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p>	
3	<p><b>Kegiatan Akhir (penutup)</b></p>	<p>1. Peserta didik melakukan refleksi tentang struktur teks persuasif</p> <p>2. Peserta didik diberikan penguatan berkaitan dengan pembelajaran</p>		<p><b>10 Menit</b></p>

		<p>yang telah selesai.</p> <p>3. Peserta didik dan guru-guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		
--	--	---	--	--

### G. Penilaian Kegiatan

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks persuasif, guru dapat menilai berdasarkan aspek berikut :

#### 1. Penilaian pengetahuan

Aspek Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Soal Uraian

Bentuk Instrumen

### **Sedikit Demi Sedikit Lama-lama Menjadi**

#### **Bukit (Sampah)**

Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa sampah kecil tersebut tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya. Sekecil apapun, sampah tetaplah sampah. Sampah yang kita buang di mana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak dapat diuraikan oleh tanah. Namun, bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja. Sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan. Membuang sampah di

mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih awal dari kita, kedinginan dan kelelahan karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan. Menghargai mereka sama dengan menghargai diri sendiri karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yang kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan.

Soal Uraian :

1. Manakah yang disebut sebagai pengenalan isu (pengenalan masalah) pada teks persuasif di atas?
2. Manakah yang disebut sebagai penegasan kembali pada teks persuasif di atas?
3. Manakah yang disebut sebagai rangkaian argumen pada teks persuasif di atas?
4. Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Dari penggalan teks di atas, bagian tersebut termasuk bagian struktur teks persuasif apa?

## 2. Aspek Penilaian

Sumber: Kosasih (2017:186)

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Struktur Pengenalan Isu	e. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan sangat tepat.	4
		f. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan tepat	3
		g. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan dengan cukup tepat	2
		h. Mempelajari pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan kurang tepat	1
2.	Struktur Rangkaian Argumen	e. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan sangat tepat	4
		f. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan tepat	3
		g. Mempelajari sejumlah pendapat atau fakta penulis terkait isu dengan cukup tepat	2
		h. Mempelajari sejumlah pendapat	1

		atau fakta penulis terkait isu dengan kurang tepat	
3.	Struktur Pernyataan Ajakan	e. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan sangat tepat f. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan tepat g. Mempelajari ajakan/dorongan kepada pembaca dengan cukup tepat h. Mempelajari bagian pernyataan ajakan tidak tepat	4 3 2 1
4.	Struktur Penegasan kembali	e. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan sangat tepat f. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan tepat g. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan cukup tepat h. Mempelajari pernyataan-pernyataan sebelumnya atau kesimpulan dengan kurang tepat	4 3 2 1
Skor Maksimal			16

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 100

## **Tes Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasi**

### **(Soal *Pretest* dan *Posttest*)**

Petunjuk

1. Tuliskan nama dan kelas dalam sudut kanan atas di lembar tes yang telah disediakan.
2. Baca dan ahami teks yang yang tidak berurut dengan judul “Jangan membuang sampah sembarangan” yang terdapat dalam lembar tes
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks persuasif berikut!

### **Sedikit Demi Sedikit Lama-lama Menjadi**

#### **Bukit (Sampah)**

Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa sampah kecil tersebut tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya. Sekecil apapun, sampah tetaplah sampah. Sampah yang kita buang di mana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak dapat diuraikan oleh tanah. Namun, bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja. Sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan. Membuang sampah di mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yang tidak diinginkan. Oleh

karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih awal dari kita, kedinginan dan kelelahan karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan. Menghargai mereka sama dengan menghargai diri sendiri karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yang kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan.

Soal Uraian :

5. Manakah yang disebut sebagai pengenalan isu (pengenalan masalah) pada teks persuasif di atas?
6. Manakah yang disebut sebagai penegasan kembali pada teks persuasif di atas?
7. Manakah yang disebut sebagai rangkaian argumen pada teks persuasif di atas?
8. Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Dari penggalan teks diatas, bagian tersebut termasuk bagian struktur teks persuasif apa?

Penilaian :

1. Pengenalan Isu
2. Rangkaian Argumen
3. Pernyataan Ajakan
4. Penegasan Kembali

Lembar Jawaban Pretes

# CORNELL UNIVERSITY

No. Pevita Queenata P. VIII-1 Date:

1. Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia.

2. buanglah Sampah Pada tempatnya.

berbagai orang-orang yang selama ini menjaga kebersihan

Mati buang Sampah Pada tempatnya dan jagalah kebersihan.

3. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa Sampah

kecil tersebut tanpa mengetahui dampak yang akan

ditimbulkannya.

4. Kalimat adakap

$$1 + 2 + 1 + 4 = \frac{8}{16} \times 100 = 50$$



Nama: Jawara panis wara  
Kelas: viii-1

No.

Date.

Bahasa Indonesia

1. Manakah yang disebut sebagai Pengenalan isu pada teks persuasif diatas. Sekelompok Sampah tetapkan sampah. Sampah yang kita bang dimana saja tidak akan hilang sendiri.
2. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan.
3. Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia.
4. Penegasan kembali

$$1 + 1 + 1 + 1 = \frac{4}{16} \times 100 = 25$$

Nama : Khadafi Ramadhan

VIII - 2

Tgl: 27/7/2023

1. Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita
2. ❌ Mati buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan
3. ❌ Membuang sampah di mana saja tetap berisiko mengandung penyakit yang tidak diinginkan
4. ❌ Hargailah orang-orang yg selama ini berjasa menjaga kebersihan

$$2 + 1 + 1 + 1 = \frac{5}{16} \times 100 = 31$$

## Lembar Jawaban Post Test

Ustadzi Ramadhan  
VII - 1

20 / 11 / 2021 ~~Prakerin~~ Sendiri

4. Sampah merupakan isu yg cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa sampah kecil tersebut tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya sekecil apapun sampah letapial sampah.
3. Menghargai mereka sama dengan menghargai diri sendiri karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yg kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buanglah sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan.
4. Sampah yang kita buang dimana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yg tidak dapat diurai oleh alam. Namun, bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yg tidak diinginkan.
4. pertanyaan akan

$$4 + 4 + 4 + 4 = \frac{16}{16} \times 100 = 94$$





## Dokumentasi Waktu Penelitian



## Mengajar Pretest



## Mengajar Posttest



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



### **DATA PRIBADI**

Nama : Agita K Sinulingga

Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Sayang/31 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Nama Ayah : Perisai Sinulingga

Nama Ibu : Meri Jenni Br Ginting

Alamat Rumah : Gunung Sayang, Desa Palding Jaya Sumbul,  
Tigalingga

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 030317 Gunung Sayang

Tahun 2014 – 2016 : SMP Negeri 1 Tigalingga

Tahun 2017 – 2019 : SMA Negeri 1 Tigalingga

## Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Agita K Simulingga

NPM : 1902040031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 125

IPK = 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh - Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Peningkatan Kemampuan Membedakan Paragraf Deduktif Dan Paragraf Induktif Melalui Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2023/2024	
	Hubungan Penguasaan Diksi Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan,

Hormat Pemohon,

Agita K Simulingga

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Permohonan Proyek Proposal (K2)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.umpsumu.ac.id> Email: [bagus@umpsumu.ac.id](mailto:bagus@umpsumu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

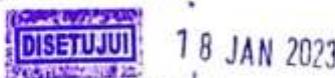
Nama Mahasiswa : AGITA K SINULINGGA  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif Oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. TEPU SITEPU, M.Si.



sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Medan, 16 Januari 2023  
Hormat pemohon,

Agita K Sinulingga  
NPM. 1902040031

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan Fakultas  
- untuk Ketua Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1120/IL.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Agita K Simulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2022/2023  
Pembimbing : Drs. Tepu-Tepu, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal: 3 Maret 2024

Medan, 10 Sya'ban 1444 H  
03 Maret 2023 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dra. H. Samsunrita, M.Pd.  
NIDN 0001066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## **Berita Acara Bimbingan Proposal**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.ug.unsma.ac.id> E-mail: [ug@unsmu.ac.id](mailto:ug@unsmu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Mahasiswa : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
7 Maret 2023	latar belakang masalah, Rumusan masalah, Identifikasi masalah, Bab II kajian teori	
13 Maret 2023	Bab II, ciri-ciri model pembelajaran	
17 Maret 2023	Bab III populasi dan sampel.	
20 Maret 2023	Bab II pengertian Memberikan Intenif titek ada di proposal	
24 Maret 2023	Metode penelitian, Teknik Analisis Data, RPP	
13 Mei 2023	All Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 13 Mei 2023

Dosen Pembimbing

D. Tepu Sitepu, M.Si

## Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



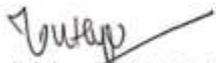
### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

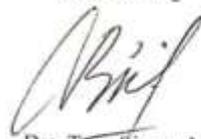
Nama Mahasiswa : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak diseminarkan.

Disetujui oleh  
Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2023  
Pembimbing

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

## **Surat Permohonan Seminar Proposal**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mokhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:  
<http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

**Bismillahirrahmainarhim**

**Assalamua'alaikum Wr Wb**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

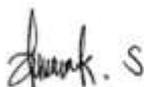
Nama Mahasiswa : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar.
2. Kuitansi biaya seminar 1 lembar (Asli dan fotocopy)
3. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam  
Pemohon,

  
Agita K Sinulingga

## Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Agita K. Simulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Kamis, tanggal 15 bulan Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepau, M.Si.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## **Surat Keterangan Setelah Seminar**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fdkip@umhsu.ac.id](mailto:fdkip@umhsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 15 Bulan Juni Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023

Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Surat Pernyataan Proposal

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Agita K Sinulingga

Diketahui Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Feriyana, S.Pd., M.Pd.

## Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agita K Sinulingga  
NPM : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Memahami Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

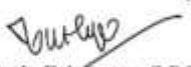
Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Hormat Pemohon

  
Agita K Sinulingga

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

  
Drs. Tegu Sitepu, M.Si

## Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/KI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umstu.ac.id> [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita menaruh kepercayaan agar diwujudkan  
dengan cara yang benar

Nomor : 2915 /IL.3/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Muharram 1445 H  
04 Agustus 2023 M

**Kepada Yth,  
Kepala SMP Pertiwi Medan,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Pertiwi Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : AGITA K. SINULINGGA  
N P M : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan  
  
Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

## Surat Balasan Riset



**YAYASAN PERGURUAN PERTIWI KOTA MEDAN**  
**SMP SWASTA PERTIWI**  
AKREDITASI : A (Amat Baik)

Jl. Budi Kemasyarakatan No. 4 Pulo Brayan Kota Medan 20116 Telp. 061 - 6615576  
Email : smpspertiwimedan@gmail.com

NSS : 204076003159

NDS : 2007120143

NPSP : 10257821

Nomor : 54/105.1/SMP-P/H/2023  
Lamp : --  
Perihal : Penelitian/Riset

Medan, 10 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 2915/II.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 04 Agustus 2023 Hal : Mohon Izin Riset.

Untuk hal di atas, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tertulis di bawah ini :

Nama : AGITA K. SINULINGGA  
N.P.M : 1902040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII SMP Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah melakukan Penelitian/Riset di SMP Pertiwi Medan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya

